

**MINI LIBRARY : PENINGKATAN LITERASI SISWA SMP PLUS AL-AMANAH
BOJONEGORO**

Neneng Rika Jazilatul Kholiah¹, Novi Mayasari², Moh. Fuadul Matin³, Haris Yudhianto⁴, Lailatul Hanifah⁵

¹ IKIP PGRI Bojonegoro. Email: neneng_rika@ikipgribojonegoro.ac.id

² IKIP PGRI Bojonegoro. Email: Novi.mayasari@ikipgribojonegoro.ac.id

³ IKIP PGRI Bojonegoro. Email: fuadul_matin@ikipgribojonegoro.ac.id

⁴ STKIP PGRI Trenggalek. Email: apa.katadata@gmail.com

⁵ IKIP PGRI Bojonegoro. Email: lailatulhanifah5@gmail.com

ABSTRACT

Education is very important for humans, by obtaining good education humans will become cultured, dignified, and independent individuals. School is a place for students to receive formal education, but the education provided is not yet optimal especially in terms of student literacy, this is due to various reasons in each school. SMP Plus Al-Amanah School is a private school located in Dukuh Balongsumber, Sumbertlaseh, Bojonegoro Regency which has a library with an area of 135 m² located in the eastern part of the school, but the book collection in the library is limited. In addition, the classrooms in the western part of the school have not been equipped with a library, so students in the western part have to walk around ± 200 meters to visit the library if they want to read a book. Community service has been carried out as an effort to increase students' interest in reading with the method of preparation, implementation, and evaluation. The result of this community service is to facilitate students whose classrooms are located in the western part to continue reading books during break time, and students will alternately fill the wall magazine with motivational sentences and clippings from newspapers.

Keywords: mini library, student literacy, motivation

ABSTRAK

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dengan mendapatkan pendidikan yang baik manusia akan menjadi manusia yang bermartabat, berbudaya serta mandiri. Sekolah merupakan wadah bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan formal, namun pendidikan yang diselenggarakan belum cukup optimal khususnya pada literasi siswa, semua terjadi karena berbagai macam alasan yang ada di sekolah masing-masing. Sekolah SMP Plus Al-Amanah merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Dukuh Balongsumber Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yang memiliki perpustakaan cukup luas yaitu 135 m² yang berlokasi di sekolah bagian Timur, selain itu buku yang tersedia di perpustakaan juga terbatas, sedangkan ruang kelas yang bagian barat belum memiliki perpustakaan sehingga siswa yang berada di sekolah bagian barat harus menempuh perjalanan sekitar ± 200 meter untuk bisa mengunjungi perpustakaan jika hendak membaca buku. Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sebagai upaya memotivasi minat membaca siswa dengan metode yang digunakan adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah mempermudah siswa yang ruang kelas sekolahnya berada di bagian barat untuk tetap bisa membaca buku di sela-sela jam istirahat serta siswa secara bergantian akan mengisi majalah dinding dengan kalimat motivasi dan kliping dari surat kabar.

Kata Kunci: mini library, Literasi siswa, motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dengan mendapatkan pendidikan yang baik manusia akan menjadi manusia yang bermartabat,berbudaya serta mandiri. Sekolah merupakan wadah bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan formal, namun pendidikan yang diselenggarakan belum cukup optimal khususnya pada literasi siswa, semua terjadi karena berbagai macam alasan yang ada di sekolah masing-masing siswa, permasalahan yang muncul sering kali tidak disadari seperti kurangnya persiapan guru dalam menyiapkan gerakan literasi, perpustakaan yang kurang memadai, buku-buku yang kurang lengkap dan tidak ada inovasi untuk siswa memiliki minat dalam membaca.

Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berada di sekolah mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Sekolah adalah tempat untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar, mengembangkan berbagai nilai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan teknologi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (- & Zulkarnain, 2022). Gerakan Literasi merupakan salah satu dari kebijakan yang dicanangkan oleh menteri pendidikan baik dari jenjang taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi.

Membaca merupakan keterampilan yang didapatkan setelah seseorang dilahirkan bukan keterampilan bawaan yang dapat dikembangkan, dibina, dan dipupuk melalui proses belajar baik di lingkungan informal maupun formal (Asri Soraya Afsari, Ayu Septiani, 2017). Kegiatan membaca memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi siswa selain menambah pengetahuan dan wawasan membaca juga menjadikan siswa mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran, selain itu membaca juga memberikan informasi mengenai perkembangan sebuah ilmu pengetahuan yang begitu cepat dan bervariasi. Literasi berfungsi secara efektif dalam pembelajaran, pekerjaan dan interaksi sepanjang hayat (Kholidah et al., 2023).

Sekolah SMP Plus Al-Amanah merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Dukuh Balongsumber Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, dengan jumlah siswa laki-laki 135 dan siswa perempuan 165 pada tahun 2022/2023. SMP Plus Al-Amanah memiliki ruang kelas yang terbagi menjadi dua lokasi yaitu Barat dan Timur dan memiliki satu ruang perpustakaan yang cukup luas yaitu 135 m² yang berlokasi di sekolah bagian Timur, selain itu buku yang tersedia diperpustakaan juga terbatas, sedangkan ruang kelas yang bagian barat belum memiliki perpustakaan sehingga siswa yang berada di sekolah bagian barat harus menempuh perjalanan sekitar \pm 200 meter untuk bisa mengunjungi perpustakaan jika hendak membaca buku.

Peningkatan minat siswa dalam bidang pendidikan salah satunya bisa dilakukan melalui program gemar membaca dengan menghadirkan *Mini library* (perpustakaan mini) didalam kelas. Melalui perpustakaan mini diharapkan mampu memotivasi minat membaca siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini tim melakukan observasi, kemudian selanjutnya tim melakukan koordinasi serta kesepakatan dengan kepala sekolah mengenai lokasi yang akan ditempati "*Mini Library*" atau perpustakaan mini. Pengadaan buku pelajaran yang terupdate, buku non fiksi, majalah serta surat kabar.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dimulai dengan bersosialisasi pada siswa tentang literasi, pembuatan *mini library*, mendampingi siswa untuk membuat kliping dari surat kabar, menuliskan kalimat-kalimat motivasi dan menempatkan di dinding kelas dan penyerahan sumbangan buku.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi kegiatan, tim pengabdian melakukan diskusi mengenai hal-hal yang perlu dibenahi dalam pembuatan *mini library*, karena diyakini adanya *mini library* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Pengabdian kepada masyarakat

Persiapan tim pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan observasi terlebih dahulu yang pertama tim lakukan adalah tim mengunjungi sekolah SMP Plus Al-Amanah yang terbagi menjadi dua lokasi barat dan timur, jarak perpustakaan dengan sekolah bagian timur berdekatan karena satu lokasi sedangkan sekolah yang terletak di bagian barat dengan perpustakaan berjarak ± 200 meter. Selanjutnya tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai lokasi dan ruang kelas yang akan dipilih oleh tim untuk pembuatan *mini library*. Kemudian tim melakukan rapat dengan wakil kepala sekolah dan menyampaikan beberapa hal yang perlu disiapkan dalam pembuatan *mini library*. (Gambar 1)



Gambar 1. Rapat bersama dengan wakil kepala sekolah

2. Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2023 dengan menentukan ruangan yang akan digunakan untuk pembuatan *mini library*, buku-buku yang diambil dan

diletakkan dirak masih tergolong sedikit karena terbatasnya jumlah buku yang ada di perpustakaan sehingga tim hanya mengambil beberapa buku saja (Gambar 2) tim dan pihak sekolah sepakat memilih sekolah yang berlokasi di bagian barat, kemudian tim juga melakukan beberapa kegiatan seperti sosialisasi tentang pentingnya sebuah literasi serta memberikan pemahaman serta arahan kepada siswa untuk gemar membaca dan menulis (Gambar 3)



Gambar 2. Ruang *mini library*



Gambar 3. Sosialisasi tentang Literasi

Selanjutnya tim melakukan kegiatan pendampingan dalam pembuatan klipings dari surat kabar yang mana siswa akan dibagi kedalam beberapa kelompok kemudian siswa diminta menjelaskan isi dari klipings yang sudah dibuat lalu menempelkan di dinding kelas yang sudah disediakan oleh tim (Gambar 4), selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan kalimat motivasi tentang pentingnya literasi dalam sebuah kertas berwarna warni dan menempelkannya di dinding kelas (Gambar 5).



Gambar 4. Pembuatan Klipping dari Surat Kabar



Gambar 5. Siswa menuliskan dan menempelkan kalimat motivasi

Kegiatan selanjutnya adalah , tim menyumbangkan buku pelajaran untuk siswa SMP Plus Al-Amanah (Gambar. 6)



Gambar 6. Pemberian Buku Sumbangan

3. Evaluasi

Kegiatan terakhir adalah evaluasi, dimana evaluasi ini berupa refleksi pelaksanaan kegiatan di lapangan, dari hasil evaluasi yang dilakukan tim mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah terutama dari para guru mengenai pembuatan *mini library*. Tim juga melakukan percakapan dengan siswa mengenai perasaan siswa saat kegiatan yang sudah dilakukan, siswa merasa senang dengan kegiatan pembuatan klipng dan yang paling siswa sukai adalah saat menuliskan kalimat motivasi tentang pentingnya sebuah literasi (Gambar.7)



Gambar 7. Mading Literasi

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sebagai upaya memotivasi minat membaca siswa dengan metode yang digunakan adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah mempermudah siswa yang ruang kelas sekolahnya berada di bagian barat untuk membaca buku di sela-sela jam

istirahat serta siswa secara bergantian akan mengisi mading dengan kalimat motivasi dan kliping dari surat kabar.

DAFTAR RUJUKAN

- , S. R. H., & Zulkarnain. (2022). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Siswa di SDN 2 Putukrejo. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.37802/society.v3i1.239>
- Asri Soraya Afsari, Ayu Septiani, dan R. R. (2017). Peningkatan Minat Baca Para Siswa Smpn 1 Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 72–76.
- Kholidah, N. R. J., Prastiwi, C. H. W., Rika, R. P., & Suhartono, S. (2023). Increasing student literacy through reading corners at Nurul Ulum Primary School, Bojonegoro. *Community Empowerment*, 8(12), 1999–2003. <https://doi.org/10.31603/ce.10121>